

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penerapan model pembelajaran metode *Card Sort* pada mata pelajaran Fiqih yang dilakukan peneliti di kelas IX Pondok Pesantren Al-Islam Darul Falah tahun ajaran 2024/2025. Maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Penerapan metode *Card Sort* dalam pembelajaran Fiqih dilaksanakan secara sistematis melalui dua siklus tindakan kelas. Tahapan dimulai dari perencanaan, termasuk penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pembuatan media pembelajaran berupa kartu, serta skenario kegiatan belajar yang bersifat interaktif. Guru berperan sebagai fasilitator dan pembimbing, sementara santri dibagi ke dalam kelompok kecil untuk mencocokkan dan mengelompokkan kartu berdasarkan materi yang telah dipelajari. Kegiatan ini memicu suasana belajar yang lebih aktif, menyenangkan, dan partisipatif. Pada siklus I, santri mulai menunjukkan keterlibatan, namun masih terbatas. Pada siklus II, keterlibatan meningkat signifikan; diskusi kelompok mendorong santri lebih berani mengemukakan pendapat, bertanya, dan menjawab pertanyaan. Proses ini mendorong tumbuhnya pemahaman yang lebih baik terhadap materi Fiqih
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *Card Sort* berdampak positif terhadap peningkatan prestasi belajar santri. Pada pra siklus, hanya 39% santri yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dengan rata-

rata nilai 68,0. Setelah penerapan metode ini, ketuntasan belajar meningkat menjadi 65% pada siklus I (rata-rata 74,6), dan 84% pada siklus II (rata-rata 78,5). Selain aspek kognitif, perkembangan juga terlihat dalam ranah afektif dan psikomotor, seperti meningkatnya antusiasme, kerja sama, dan partisipasi aktif dalam pembelajaran. Faktor-faktor pendukung keberhasilan metode ini antara lain keterlibatan aktif santri, bimbingan guru yang efektif, kesesuaian media dengan materi, serta kemampuan berpikir kritis peserta. Adapun hambatan seperti variasi kemampuan santri, keterbatasan waktu, dan kurangnya keterampilan fasilitator berhasil diminimalisasi melalui evaluasi dan refleksi berkelanjutan. Dengan demikian, metode *Card Sort* terbukti efektif sebagai alternatif pembelajaran aktif yang mampu meningkatkan pemahaman dan prestasi santri dalam mata pelajaran Fiqih.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan dapat dibuat implikasi teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini memberikan implikasi teoritis menambah dan memperkuat teori yang telah ada sebelumnya. Terutama keterkaitan antara penerapan model pembelajaran metode *Card Sort* dan peningkatan prestasi belajar Fiqih santri.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini memberikan implikasi sebagai bahan pertimbangan bagi guru, siswa, maupun sekolah dalam menerapkan model

pembelajaran metode *Card Sort* bisa meningkatkan prestasi belajar materi Fiqih santri

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru Mata Pelajaran Fiqih:

Disarankan agar metode *Card Sort* dapat digunakan sebagai salah satu alternatif dalam proses pembelajaran, khususnya untuk materi yang memerlukan pemahaman klasifikasi. Metode ini terbukti mampu meningkatkan partisipasi aktif santri dan memperkuat pemahaman materi secara menyenangkan dan bermakna.

2. Bagi Lembaga Pendidikan/Pondok Pesantren:

Pondok Pesantren Al-Islam Darul Falah dapat memberikan dukungan terhadap inovasi pembelajaran yang dilakukan guru, baik dalam bentuk penyediaan media, pelatihan, maupun waktu yang fleksibel dalam pelaksanaan metode aktif seperti *Card Sort*. Dengan begitu, tercipta lingkungan belajar yang kreatif, partisipatif, dan sesuai dengan karakteristik santri.

3. Bagi Santri:

Santri diharapkan lebih aktif dan tidak malu untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran kelompok. Belajar tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga dilakukan dengan berlatih, berdiskusi, dan mencoba memecahkan masalah secara langsung sebagaimana yang

ditawarkan dalam metode *Card Sort*.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya:

Penelitian ini masih terbatas dalam pelajaran Fiqih dan satu kelas. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk mencoba menerapkan metode *Card Sort* pada materi lain dan di tingkat kelas yang berbeda, atau membandingkannya dengan metode-metode aktif lainnya untuk melihat efektivitas yang lebih luas.